

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Tutup Tahun 2019 dengan Apik, BFI Finance Catat Kenaikan Pendapatan dan Tekan Biaya Kredit

- Pendapatan Perusahaan naik sebesar 4,4% menjadi Rp5,2 triliun
- Kelola risiko dengan baik, rasio NPF tercatat di bawah 1% dengan biaya kredit (*cost of credit*) turun dari 2,5% menjadi 1,5%

TANGERANG SELATAN, 21 FEBRUARI 2020 –Tahun 2019 berjalan dengan penuh warna dan dinamika di beragam sektor, baik secara global maupun domestik. Kendati demikian, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) berhasil menutup tahun 2019 dengan hasil yang apik lewat pertumbuhan total pendapatan sebesar Rp5,2 triliun atau naik 4,4% dari pendapatan di tahun 2018, serta mempertahankan *Non-Performing Financing* (NPF) di angka 0,85%.

Tentunya, performa baik ini bukan dilalui tanpa tantangan. Di tahun 2019, industri *multifinance* mengalami ujian yang bertubi-tubi, mulai dari ketidakpastian ekonomi dan industri secara global karena dampak dari turunnya harga komoditas dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, adanya momentum pemilihan umum legislatif dan presiden, melambatnya bisnis otomotif, hingga likuiditas perbankan yang cukup ketat.

“Meskipun secara keseluruhan pertumbuhan melambat dan terjadi kontraksi sebagai langkah antisipasi di semester I-2020, namun kami berhasil mengejar ketinggalan tersebut di semester II dengan membukukan nilai pembiayaan baru per kuartal tertinggi dalam dekade terakhir di kuartal IV-2020 serta menjaga kualitas aset yang superior,” ungkap Sudjono, Finance Director & Corporate Secretary BFI Finance.

Kinerja yang solid dari Perusahaan ini didukung oleh prinsip kehati-hatian dengan kelolaan risiko yang terukur. Perusahaan juga berhasil menjaga kepercayaan mitra perbankan, baik mitra perbankan di dalam dan di luar negeri yang tercermin dari persentase *cost of fund* yang cukup stabil.



RILIS MEDIA

Terlepas dari kelolaan risiko dan berhasilnya BFI Finance membukukan kenaikan pendapatan, di tahun 2019 Perusahaan juga mencatat adanya kenaikan yang signifikan di biaya operasional. Kenaikan ini terjadi terutama terkait biaya penyelesaian kasus sengketa hukum dengan eks pemegang saham BFI Finance yang telah berlangsung sejak awal 2000. Biaya tersebut telah dicatat seluruhnya di tahun 2019, sehingga diharapkan kedepannya Perusahaan dapat tumbuh lebih sehat tanpa terganggu.

Sebagai dampak dari biaya penyelesaian tersebut, laba sebelum pajak Perusahaan turun dari Rp1,8 triliun menjadi Rp1,1 triliun, sementara laba bersih konsolidasian menjadi Rp712 milyar.

“Dengan selesainya sengketa ini, maka kami dapat memfokuskan diri lebih baik untuk peningkatan bisnis dan operasional, dan diharapkan kinerja positif Perusahaan akan terus berlanjut,” Sudjono menambahkan.

Hingga Desember 2019, BFI Finance telah melebarkan sayap layanannya hingga ke penjuru Nusantara. Perusahaan telah membuka kantor operasional baru untuk pertama kalinya di Wonogiri, Pati, dan Pemalang. Dengan demikian, kantor operasional dan pemasaran BFI Finance sampai dengan akhir tahun lalu tersebar di 423 lokasi dengan 45 cabang diantaranya melayani pembiayaan syariah.

---selesai---

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 11.000 karyawan di lebih dari 400 outlet di seluruh Wilayah Indonesia, dengan 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah.

BFI Finance telah membuktikan kepiawaiannya dalam bisnis *multifinance* di Indonesia dengan meraih berbagai penghargaan bergengsi dari tahun ke tahun. Beberapa penghargaan yang diperoleh selama 2019, diantaranya adalah Perusahaan *multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan 2018 serta penghargaan khusus “The Most Efficient Finance Company” dan “The Biggest Leasing Financing” dari Infobank *Multifinance Awards* 2019. Trofi “Best Equitable Treatment of Shareholders” sebagai salah satu dari 50 perusahaan publik terbaik dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Perusahaan juga dinobatkan sebagai ‘Perusahaan Pembiayaan Terbaik’ dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Selain itu, BFI Finance



RILIS MEDIA

juga menerima penghargaan “Best Companies to Work for in Asia 2019” dari HR Asia Awards Indonesia. BFI Finance terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi
Corporate Communication Unit Head
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : dian.ariffahmi@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

Rizky Adelia Risyani
Press & Media Management Specialist
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

